

PENDAMPINGAN PRAKTEK MAGANG PADA PLBN (POS LINTAS BATAS NEGARA) WINI OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS TIMOR

INTERNATIONAL PRACTICE ASSISTANCE AT WINI PLBN (Cross-Border POS) BY STUDENTS OF TIMOR UNIVERSITY DEVELOPMENT MANAGEMENT AND ECONOMICS STUDY PROGRAM

Yeremias Lake, Wilfridus Amleni, S.E., M.M, Fredirikus Timo

Email : lakeyeremias@gmail.com , wilfridusamleni94@gmail.com,
fredirikustimo@unimor.ac.id

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor

Article History:

Received: 10 Oktober 2022

Revised: 20 November 2022

Accepted: 30 Desember 2022

Keywords: Apprenticeship, Cross-border Post

Abstract Community service is carried out by assisting with apprenticeship practices at the Wini Cross-Border Post (PLBN). With the aim of providing opportunities for students to apply theory and knowledge during lectures to practical realities in the world of work. The method used is the Field Work Practice at PLBN Wini. Assistance is carried out for 4 students with an effective period of 50 working days. The results of the apprenticeship practice are that apprentice participants can learn directly to know the performance of the Wini PLBN in cross-border service activities in the Border Area of the Republic of Indonesia - Democratic Republic of Timor Leste (RI - RDTL) North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara Province.

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan pendampingan praktek magang pada Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Wini. Dengan tujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan pengetahuan selama perkuliahan dengan kenyataan praktik di dunia kerja. Metode yang digunakan yaitu Praktek Kerja Lapangan pada PLBN Wini. Pendampingan dilaksanakan pada 4 orang mahasiswa dengan masa efektif 50 hari kerja. Adapun hasil dari praktek kerja magang yaitu peserta magang dapat memperelajari secara langsung mengetahui kinerja PLBN Wini dalam kegiatan pelayanan lintas batas di Kawasan Perbatasan Republik Indonesia – Republik Demokrasi Timor Leste (RI – RDTL) Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata Kunci : Magang, Pos Lintas Batas Negara

PENDAHULUAN

Pada tahun 2015 secara resmi negara-negara ASEAN sudah menyepakati dimulainya program MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), yaitu sebuah program yang memiliki pola

mengintegrasikan ekonomi ASEAN dengan cara membentuk sistem perdagangan bebas atau *free trade* antara negara-negara anggota ASEAN . Hadirnya MEA menunjukkan bahwa pengelolaan perbatasan negara merupakan hal yang penting dan strategis karena menjamin keutuhan wilayah dan penegakan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Daerah perbatasan menjadi menjadi tempat yang sangat vital dengan dimulainya MEA, baik itu aktivitas perekonomian maupun transportasi. Konsekuensinya perbatasan menjadi garis terdepan dan terluar yang teridentifikasi sebagai akses masuk sekaligus gambaran pembangunan pemerintah Indonesia di mata negara tetangga.

Universitas Timor merupakan salah satu wadah pencetak generasi muda yang berpendidikan, dimana harus mampu mempersiapkan lulusan mahasiswa yang siap pakai dan siap guna bagi diri dan masyarakat nantinya. Parameter pencapaian keberhasilannya sebagai anggota masyarakat adalah memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan. Salah satunya adalah siap dalam menghadapi tantangan global dan persaingan dalam dunia kerja.

Lulusan perguruan tinggi harus dilengkapi dengan keterampilan. Salah satunya adalah penyediaan lulusan untuk mahasiswa profesional yang mempunyai bidang keahlian yang siap pakai untuk dapat diaplikasikan di dunia nyata atau lingkungan masyarakat nantinya. Untuk menunjang persiapan dunia kerja maka Universitas Timor memfasilitasi untuk dapat mempraktekkan keahliannya melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau praktek magang (Rinandiyana dkk, 2021).

Praktek magang sangat penting untuk membantu mahasiswa mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus dalam dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, praktek magang juga dapat menambah wawasan mahasiswa dalam meningkatkan pola pikir dan bertindak untuk memecahkan masalah di lingkungan kerja karena mahasiswa hanya terbiasa memecahkan masalah dilingkungan kampus tanpa mengetahui kondisi nyata yang terjadi di dunia kerja. Menurut Hambalik (2011) praktek magang bertujuan untuk mempersiapkan dan membina mahasiswa, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik. Oleh karena itu, melalui program Praktek Kerja Lapangan diharapkan mahasiswa dapat berperan memberikan kontribusinya pada Pos Lintas Batas Negara Wini, dimana dalam pengabdian ini penulis melaksanakan pendampingan mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada PLBN Wini.

METODE

Program praktek kerja magang menggunakan metode Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau *field industrial*. PKL atau *field industrial* merupakan bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program Pendidikan yang diajarkan dengan program penugasan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Ariyanto, 2017).

Pendampingan praktek magang berlangsung selama 50 hari terhitung mulai 18 Juli – 05 September 2022 yang diikuti oleh 4 orang mahasiswa dari Program Studi Manajemen dan program studi Pembangunan Universitas Timor. Pada program pendampingan praktek magang didampingi oleh Dosen Program Studi Manajemen sebagai pendamping.

Peserta magang pada Pos Lintas Batas (PLBN) ini ditempatkan ke empat bagian yaitu Subbidang Administrasi Umum, Subbidang Fasilitas pelayanan lintas batas negara, Subbidang Kebersihan dan Keamanan, Subbidang Pengembangan Kawasan Pos Lintas Batas Negara Terpadu. Peserta magang ditugaskan untuk membantu tugas dan pekerjaan yang ada di kantor tersebut. Kegiatan pelayanan lintas batas di Pos Lintas Batas Negara Terpadu Wini yang melibatkan unsur Bea Cukai dari Kementerian, Keuangan Direktorat, Jenderal Bea Cukai yang berfungsi memeriksa lintas batas barang. Unsur Imigrasi dari Kementerian Hukum dan HAM, Sedangkan unsur jalur karantina dari Kementerian Pertanian Badan Karantina Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan kementerian Kesehatan berfungsi untuk memeriksa kelayakan baik orang (manusia) atau barang bawaan yaitu hewan, ikan dan tumbuhan maupun hasil atau produk dari dari hewan, ikan dan tumbuhan. Ketga unsur pelayanan ini dikoordinir oleh Kementerian Dalam Negeri yaitu oleh Badan Nasional Pengelolah Perbatasan yang membawahi Kepala Bidang Pengelolaan / Administrator PLBN.

Direktorat Jenderal Imigrasi yang berfungsi untuk memeriksa jalur lintas batas orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendampingan Praktek Magang dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Pemerintah Timor Tengah Utara / PLBN Wini. Adapun tahap-tahapan pendampingan praktek magang dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Materi praktek	Pelaksana	Waktu
-----	----------------	-----------	-------

1.	Penyerahan peserta Praktek Kerja Lapangan sekaligus pengenalan lingkungan tempat magang PLBN Wini	Dosen Pendamping Magang	Senin, 18 Juli 2022
2.	Melakukan pelayanan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang dibeikan.	Pendamping Lapangan	Jumat, 22 Juli 2022
3.	Mengetahui responsivitas mengukur kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat	Pendamping Lapangan	Rabu, 03 Agustus 2022
4.	Menjelaskan/mengukur pelaksanaan kegiatan organisasi publik yang dilakukan dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi	Pendamping Lapangan	Senin, 08 Agustus 2022
5.	Monitoring	Dosen	
6.	Penarikan mahasiswa magang		Jumat, 05 September 2022

Sumber : Pelaksana Pengabdian Masyarakat (2022)

Sebelum peserta magang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Pos Lintas Batas Negara Wini, peserta magang mengikuti pembekalan magang oleh para dosen pendamping magang. Setelah itu, dilakukan pengantaran peserta magang ke setiap lokasi magang yang diterima oleh Pimpinan sekaligus perkenalan peserta magang dengan pegawai lainnya yang nantinya menjadi rekan kerja selama proses praktek kerja lapangan dilakukan.

Monitoring praktek kerja magang para peserta dilakukan oleh dosen pendamping dengan memberikan tugas pembuatan laporan oleh masing-masing peserta serta melihat dari penilaian PLBN terhadap kemampuan peserta magang dalam menangkap materi dan pengaplikasiannya. Peserta magang setelah selesai melakukan magang di PLBN harus menyerahkan laporan magang yang berisi segala kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 50 hari kerja, sehingga dari laporan tersebut digunakan sebagai dasar pemberian penilaian dari

dosen pendamping. Evaluasi penilaian bukan hanya dari dosen pendamping magang tetapi juga dari pendamping lapangan dari PLBN dimana pendamping lapangan mengevaluasi pekerjaan peserta magang selama bekerja dengan mereka.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Magang bersama pimpinan dan Pegawai Pos Lintas Batas Negara

Sumber : Pelaksana Pengabdian Masyarakat, 2022

KESIMPULAN

Kegiatan praktek magang merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat dimana generasi muda disiapkan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari sehingga siap dalam menghadapi karir yang sesungguhnya dimasyarakat. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 50 hari terhitung mulai 18 Juli 2022 – 02 September 2022 telah berjalan efektif. Peserta magang dapat merealisasikan tujuan magang yaitu memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menjadi pegawai. Kegiatan lain yang dihasilkan dalam kegiatan magang adalah peserta magang mengetahui tugas pokok sebagai pegawai Pos Lintas Batas Negara Wini. Selain manfaat yang diperoleh dari peserta magang selama kegiatan magang, terdapat

juga kerja sama antara pihak Universitas Timor dengan Pos Lintas Batas Negara ditahap selanjutnya dimana kita ketahui magang adalah salah satu matakuliah wajib yang harus di program oleh semua mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor.

SARAN

Bagi yang melakukan pengabdian selanjutnya bisa menggunakan obyek pengabdian yang lain selain lembaga keuangan non-bank.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Raharjo. 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
Fahmi, Irhan. 2011. *Manajemen Kinerja (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: CV. Alfabeta
Mahmudi. 2012. *Manajemen Kinerja Sektor Publik (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN